

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan promosi Kesehatan

Aliyah Syfa Magfirah

141202010173

“Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pencegahan Infeksi Menular Seksual Remaja di SMA Negeri 3 Bone”

ix+halaman 118+8 Tabel+ 14 Lampiran

Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan penyakit infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual. Selain dengan melalui hubungan seksual. Infeksi Menular Seksual juga dapat ditularkan lewat kontak langsung dengan alat yang mudah tercemar seperti handuk, termometer, jarum suntik, atau melalui cairan tubuh (darah, cairan vagina, sperma, saliva).

Menurut data dari WHO, telah terjadi lebih dari 1 juta kasus Infeksi Menular Seksual (IMS) yang tidak memiliki gejala di seluruh dunia dengan rata-rata penderita berusia 15-49 tahun. Pada tahun 2020 diperkirakan terdapat 374 juta infeksi baru pada orang berusia 15–49 tahun dengan 1 dari 4 IMS yang dapat disembuhkan: *klamidia*, *gonore*, *sifilis*, dan *trikomoniasis*. Edukasi mengenai infeksi menular seksual (IMS) pada remaja, khususnya di kalangan siswa SMA, sangat penting untuk dilakukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang saling terkait, termasuk tingginya risiko penularan IMS di kalangan remaja, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, serta dampak negatif yang dapat ditimbulkan akibat perilaku seksual yang tidak aman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual sebagai sarana edukasi untuk remaja terhadap pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan infeksi menular seksual di SMA Negeri 3 Bone. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *quasy eksperiment* dengan rancangan *pre-test & pos-test design*, Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 82 orang yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diberikan edukasi menggunakan

media video dan kelompok kontrol, yang tidak diberikan edukasi menggunakan media video, melainkan dengan metode ceramah dengan ,masing-masing 41 responden di setiap kelompoknya. Sasaran penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Bone. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisioner.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan siswa ($p\text{ value} = 0,000 < 0,05$), dan sikap siswa ($p\text{ value} = 0,000 < 0,05$).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan media video edukasi lebih efektif dalam peningkatan pengetahuan dan sikap siswa terhadap pencegahan infeksi menular seksual (IMS). Saran untuk pihak SMA Negeri 3 Bone untuk lebih memperhatikan dan lebih mengantisipasi terjadinya penyakit menular seksual dengan menggunakan berbagai media promosi kesehatan di lingkungan sekolah, dan saran bagi peneliti selanjutnya untuk menyediakan video yang lebih menarik dan kreatif yang bisa dijangkau oleh semua kalangan usia.

Daftar Pustaka: 70 (2011-2024)

Kata Kunci: Pengaruh, Video, Infeksi Menular Seksual